**Skenario 2**

Seorang bidan desa yang baru saja ditugaskan disuatu desa mendapati sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu yang sedang hamil 5 bulan, 3 anak putri, 1 putra, dan neneknya (ibu dari ayah). Ayah bekerja sebagai buruh tani dan ibu juga bekerja sebagai penjahit di rumah. Anak terkecil laki-laki masih berumur 1 tahun, nampak berambut tipis dan merah, kurus, dan perut nampak buncit serta belum dapat berjalan. Anak ke tiga berumur 4th sejak mengetahui ibunya hamil, nampak murung dan mudah marah. Anak ke dua perempuan berumur 11th menyampaikan ke ibunya bahwa payudara sering terasa sakit jika terpegang. Anak pertama perempuan berumur 14th dan sudah mendapatkan haid sejak 1 bulan lalu, sering mengeluh pusing, mudah lelah dan lemas, nampak pucat. Ibu berumur 40th belum pernah menggunakan alat kontrasepsi, karena akses ke pelayanan kesehatan cukup jauh, dan merasa tidak memiliki cukup biaya. Setiap kali hamil ibu hanya memeriksakan kehamilannya 1-2 kali di Puskesmas Pembantu yang harus ditempuh sejauh 20 km, dan melahirkan di dukun. Konsumsi makanan sehari-hari dalam keluarga adalah nasi, kerupuk, tidak setiap hari mengkonsumsi sayur, dengan lauk tempe atau tahu. Jika ayah beruntung saat menjadi buruh tani, pulang membawa ikan atau belut. Bidan melakukan pengkajian terhadap seluruh anggota keluarga untuk menilai kebutuhan pelayanan kesehatan disesuaikan dengan tiap tahap perkembangannya.

***STEP 1***

1. Pramudya Febriola bertanya kebutuhan pelayanan kesehatan
2. Alvina Nur Rahmah bertanya murung
3. Jessie Nesialla bertanya pengkajian
4. Sefia himawati bertanya puskemas pembantu
5. Anita Ratna bertanya alat kontrasepsi
6. Farda Marsanda bertanya buruh tani
7. Intan Brahmana menjawab mengenai kebutuhan pelayanan keehatan merupakan Need (kebutuhan) adalah kuantitas barang atau pelayanan secara objektif dipandang terbaik untuk digunakan memperbaiki kondisi kesehatan pasien. Need biasanya ditentukan oleh dokter, tetapi kualitas pertimbangan dokter tergantung pendidikan, peralatan, dan kompetensi dokter.
8. Intan Brahmana menjawab istilah murung menurut dalam KBBI murung yaitu sedih atau mudal
9. Sefia Himawati menjawab mengenai pekajian merupakan upaya mengumpulkan data secara lengkap dan sistematis untuk di kaji dan dianalisis sehingga masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapi pasien baik fisik, mental, sosial mau pun spiritual dapat ditentukan.
10. Pramudya Febriola menjawab mengenai puskesmas pembantu (Pustu) merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas. Tujuan Puskesmas Pembantu adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya.
11. Farad Marsanda menjawab mengenai alat kontrasepsi adalah cara atau alat yang digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan
12. Pramudya Olla menjawab alat kontasepsi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan. Seorang wanita bisa mendapatkan kehamilan apabila sperma bertemu dengan sel telur. Penggunaan alat kontrasepsi akan mencegah sel telur dan sel sperma bertemu, menghentikan produksi sel telur, menghentikan penggabungan sel sperma dan sel telur yang telah dibuahi yang menempel pada lapisan rahim.
13. Felisitas Fei Vera menjawab buruh tani adalah seseorang yang bekerja di bidang pertanian dengan cara melakukan pengelolaan tanah yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau menjualnya kepada orang lain.

***STEP 2***

1. Alvina, mengajukan pertanyaan. Mengapa dan apa penyebabnya seorang ibu tidak mau menggunakan alat kontrasepsi ?
2. Sefia, mengajukan pertanyaan. Apakah keberhasilan KB ada hubungannya dengan makanan atau gizi yang dimakan ?
3. Farda, mengajukan pertanyaan. Mengapa pada kasus dijelaskan bahwa Anak laki-laki masih berumur 1 tahun, nampak Wap, dan merah, kurus, dan perut nampak buncit serta belum dapat berjalan apakah si anak menderita penyakit? Penyakit apakah kira2 yang dihadapi sang anak ?
4. Sefia, mengajukan pertanyaan. Apakah makanan berhubugan dengan keadaan psikis pada anak ?

***STEP 3 & 4***

1. Sefia : mengapa ibu tidak mau menggunakan alat kontrasepsi, faktor sikap, sikap ibu yang berpikir bahwa KB buruk dan kemakan isu isu masyarakat terkait KB dan ekonomi mempengaruhi rendahnya minat ibu memilih implant sebagi alat kontrasepsinya.

Windy : bahwa sebagian orang menggunakan KB adalah hal yang buruk ada juga yang takut akan efek samping dari penggunaan KB. Bila di lihat dari aspek kasus d atas dapat di simpulkan ibu juga kurangnya edukasi terhadap kesehatan reproduksi dan kesejahteraan keluarga alasan lain karena pusat pelayanan kesehatan yang jauh dan ekonomi yang tidak mendukung. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, selama 10 tahun ini progam keluarga berencana masih dirasa belum cukup berhasil untuk untuk menurunkan angka kelahiran. Hal ini terjadi karena gagalnya program KB yang dijalankan.

1. Windy : ciri-ciri pada menunjukan kemungkinan besar anak mengalami kurang serat dan gizi yang untuk pencernaannya dan kemungkinan yang bisa terjadi bisa kita liat si ibu yang mempunyai banyak anak kurang memperhatikan kebersihan anaknya bisa saja si anak menderita cacingan menahun dan kemudian mengarah ke kondisi kronis. Hal ini bisa terjadi karena adanya pembengkakan pada usus dan menjadikan perut buncit padahal bagian tubuh lainnya kurus. Dan stunting penyebabnya kurangnya  gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Umumnya disebabkan asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi.
2. Anita : zat-zat makanan yang tercukupi akan sangat mempengaruhi perkembangan organ-organ tubuh terutama pada tahap-tahap perkembangan (janin hingga dewasa). Organ itu termasuk pekembangan otak, system syaraf, alat indera dan lain-lain. Otak, system syaraf dan alat indera yang terganggu pada tahap-tahap perkembangan karena kurangnya asupan makanan\nutrisi yang dibutuhkan akan mempengaruhi secara langsung perkembangan dan keadaan psikologis seseorang. Pada anak pengidap autis misalnya, jika makanan tidak terkontrol dari masa kecilnya, akan susah mengobati simpton-simpton/gejala-gejala autis hingga dewasa. Atau kurangnya asupan makanan akan membuat pertumbuhan otak kurang sempurna yang dapat mengakibatkan retardasi mental, pertumbuhan fisik yang tidak normal.

Note : No 2 dari Step 2 pertanyan dari sefia belum terjawab.